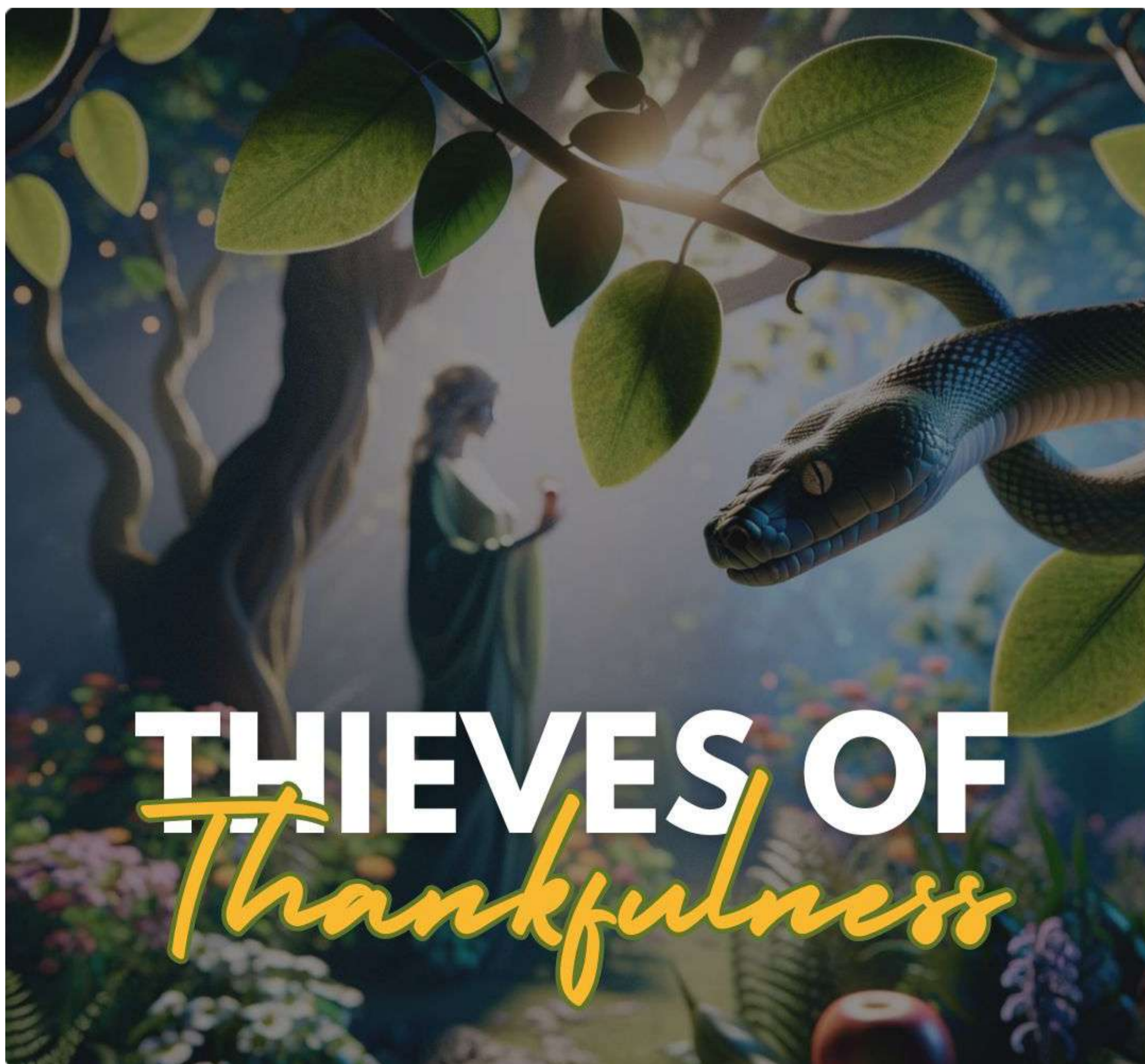


H F C K O T A

NEWS



Edisi 34 // 01 September 2024



THIEVES OF *Thankfulness*

SUARA PENGGEMBALAAN



Ada banyak masalah bisa dihindari dan diselesaikan jika kita mengucapkan syukur dalam segala keadaan. Ketika Firman Tuhan memberikan perintah "Mengucaplah syukur dalam segala hal" (1 Tes. 5:18), pastilah ada janji dan berkat Tuhan di balik ucapan syukur. Melalui peristiwa dan tokoh dalam Alkitab, kita akan belajar hal-hal apa yang dapat mencuri ucapan syukur dalam hidup kita.

Pertama

INGIN SELALU LEBIH SEMPURNA.

Dari manusia pertama, Adam dan Hawa kita belajar betapa pentingnya hidup dipenuhi ucapan syukur. Ada banyak hal yang seharusnya membuat Ad dan Hawa tidak hentinya mengucapkan syukur. Mereka diciptakan Tuhan Allah SUDAH SEMPURNA, tanpa benih dosa:

1. Sudah diciptakan serupa dan segambar dengan ALLAH (Kej. 1:26-27);
2. Sudah diberkati Tuhan untuk memenuhi bumi, menaklukkan dan menguasai ciptaan-ciptaan Allah lainnya (Kej. 1:28): "Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi";
3. Sudah dihembusi nafas hidup ke dalam hidung Adam (Kej. 2:7);

4. Sudah ditempatkan di taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu (Kej. 2:15);
5. Sudah diberi kebebasan boleh makan semua buah dari semua pohon, hanya satu saja yang tidak boleh (Kej. 2:16). Mereka pun sudah diperingati risikonya, jika melanggar pasti mati (Kej. 2:17);
6. Sudah diberi penolong yg sepadan (Kej. 2:18)

Namun demikian, walau mereka sudah diciptakan sebagai karya agung-Nya ("masterpiece") Tuhan, mereka MASIH TIDAK PUAS. Iblis dalam wujud ular mendekati Hawa dengan perkataan yang meragukan kebaikan Tuhan: "... Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?" (Kej. 3:1). Hawa terjebak dalam pancingan tersebut sampai Iblis memutarbalikkan kebenaran Allah dan mengatakan: "SEKALI-KALI KAMU TIDAK AKAN MATI; KAMU AKAN MENJADI SEPERTI ALLAH, tahu tentang yang baik dan jahat" (Kej. 3:4-5). Itu merupakan kebohongan terbesar Iblis tapi manusia percaya. Melalui keinginan mata, keinginan daging, keangkuhan hidup, Hawa diperdaya dan jatuh dalam dosa (Kej. 3:1-6). Seandainya Hawa dan suami dipenuhi ucapan syukur terhadap karya Allah atas hidup mereka dengan segala sarannya, mungkin sejarah akan berbeda.

Kedua

INGIN SELALU DIHORMATI.

Orang Israel minta raja kepada nabi Samuel, seperti yang

dimiliki oleh bangsa-bangsa yang ada di sekitar mereka. Mereka tidak bisa bersyukur bahwa Raja mereka adalah Allah sendiri. Allah mengabulkan permohonan mereka dan memilih Saul, sebagai raja pertama bangsa Israel. Saul seharusnya mengucap syukur karena ia SUDAH DIPILIH DAN DIURAPI TUHAN MENJADI RAJA (1 Sam. 10:1): "Lalu Samuel mengambil buli-buli berisi minyak, dituangnyalah ke atas kepala Saul, diciturnyalah dia sambil berkata: "Bukankah TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya Israel? Engkau akan memegang tampuk pemerintahan atas umat TUHAN, dan engkau akan menyelamatkannya dari tangan musuh-musuh di sekitarnya. Inilah tandanya bagimu, bahwa TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas milik-Nya sendiri". Pada awalnya, sebelum diangkat menjadi raja, Saul seorang yang rendah hati (1 Sam. 9:21) "Bukankah aku seorang suku Benyamin, suku yang terkecil di Israel? Dan bukankah kaumku yang paling hina dari segala kaum suku Benyamin? Mengapa bapa berkata demikian kepadaku?" Ia juga bukan seorang yang suka pamer-pamer. Pada saat ia diitinya perihal keledai-keledainya yang hilang, Saul hanya memberitahu, bahwa keledai-keledai itu telah diketemukan. Tetapi perihal menjadi raja yang telah dikatakan Samuel kepadanya, tidak diceritakan kepadanya (1 Sam. 10:16). Ketika kemudian Saul terpilih, ia bersembunyi di antara barang-barang (1 Sam. 10:22). Pada saat ia dihina oleh orang-orang dursila dan diragukan kemampuannya sebagai raja, ia tidak marah dan pura-pura tuli (1 Sam. 10:27). Saul seharusnya mengucap syukur karena Tuhan menyertai dan memimpinya pada kemenangan demi kemenangan.

Setelah memiliki jabatan dan menjadi raja, Saul berubah. Jabatan sering dipakai Iblis untuk menjatuhkan manusia. Ia TIDAK LAGI MENGHARGAI OTORITAS, dalam hal ini adalah nabi Samuel yang lebih senior dan dipakai Tuhan mengurapi dia. Dalam peperangan menghadapi orang Filistin, Saul diperintahkan Samuel untuk menunggu 7 hari. Namun, Saul kurang sabar dan ia berani mengambil alih tugas Samuel untuk mempersembahkan korban bakaran (1 Sam. 13:8-9). Pada saat Samuel datang dan menegurnya, bukannya mengakui kesalahan, malah Saul menyalahkan rakyat dan juga Samuel (1 Sam. 13:11). Di lain peristiwa ketika menghadapi peperangan melawan Amalek, Saul pun tidak taat sepenuhnya, bahkan ia membuat aturan atau "SOP" sendiri (1 Sam. 15:3; 9). Ia membiarkan raja Agag hidup dan lembu dan domba yang tambun tidak dimusnahkannya. Ketika Samuel menegurnya, ia tidak mengindahkannya, malah pergi membuat monumen untuk dirinya sendiri (1 Sam. 15:12).

Saul tidak mengucap syukur bahwa walaupun ia bukan siapa-siapa, namun Tuhan sudah memilih-Nya. Ia "TIDAK MENDENGARKAN SUARA TUHAN" dan itu merupakan kejahatan besar di mata Tuhan (1 Sam. 15:19). Ia lebih TAKUT KEPADA RAKYAT DARIPADA KEPADA TUHAN" (1 Sam. 15:24).

Dari pelanggaran satu ke pelanggaran lainnya yang tidak dibereskan membuat Saul semakin terperosok lebih dalam. Ia TIDAK BISA MENERIMA KEBERHASILAN ORANG LAIN. Sebaliknya, ia dikuasai iri hati dan kebencian ketika mendengar para perempuan memuji Daud lebih tinggi daripada kepada dirinya (1 Sam. 18:7-8). Ia menjadi sangat marah dan akal sehatnya pun sudah tidak bisa bekerja. Seharusnya ia mengucap syukur bahwa Tuhan memakai Daud untuk mengalahkan Goliat sehingga tentara Filistin tercerai berai dan dikalahkan. Seharusnya Saul mengucap syukur bahwa ia sudah mengangkat Daud menjadi kepala prajuritnya dan Tuhan membuatnya selalu merebut kemenangan (1 Sam. 18:5). Mengapa Saul iri hati dan takut tahta raja jatuh kepada Daud? Bukankah seperti Tuhan sudah memilihnya, sekarang Tuhan memilih Daud. Bukankah Daud juga menantunya. Tahta kerajaan tetap ada dalam lingkungan keluarganya. Namun, mata Saul sudah tertutup semua. Fokusnya adalah membunuh Daud. Ia seorang "Narsis" yang memiliki perilaku terlalu kagum dengan dirinya sendiri dan cenderung mementingkan diri sendiri, sombong. Ia ingin terus dipuja dan dihormati. Hidup Saul semakin jauh dari Tuhan. Ia tidak dapat mendengar suara Tuhan lagi. Ia pergi ke dukun untuk minta kemenangan. Hidupnya berakhir sangat menyedihkan, yaitu kalah perang dan membunuh diri.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, bagaimana keadaan Saudara saat ini? Jika Tuhan berbicara kepada Anda melalui kejatuhan Adam dan Hawa serta Saul, mari kita sejenak berdoa dan memohonkan pengampunan Tuhan. Biarlah hidup kita dipenuhi dengan ucapan syukur dalam segala hal. Ia sanggup mengubahnya menjadi kebaikan. Amen, God bless you.

Always Give Thanks,

Agnes Maria



MIKIR SIK, DUL!



Politik Indonesia sedang memanas, influencer gencar mengangkat isu politik di medsos, "garuda biru" ada dimana-mana, dan masih banyak lagi. Di tengah kondisi Indonesia yang lagi kacau, tiba-tiba di Instagram ada postingan story dari salah satu keluarga petinggi negeri ini yang berisi foto dari dalam jet pribadi. Tentu banyak pihak yang murka terhadap postingan ini, namun itu tidak berhenti sampai situ saja.

Beredar juga foto dimana mereka sedang memakan roti yang memiliki harga 400 ribu dan membeli stroller dengan harga puluhan juta. Yang membuat masyarakat jengkel adalah disaat Indonesia sedang dalam kekacauan, mereka malah bersenang-senang di Amerika. Mereka pamer gaya hidup mereka di sosmed tanpa berpikir jauh.

Apakah postingan ini memunculkan konflik baru ditengah masyarakat yang sedang tidak baik-baik saja? Amsal 13:16 adalah ayat yang cukup keras menegor pembaca agar mau berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dalam terjemahan Bahasa Indonesia Masa Kini (BIMK), kata-katanya jauh lebih kasar dibandingkan versi Terjemahan Baru (TB).

"Orang bijaksana berpikir dahulu sebelum bertindak; orang bodoh mengobralkan kebodohnya"

Amsal 13:16 (BIMK)

Kata "mengobral" dalam bahasa aslinya berarti mengumbar, dimana orang yang bijaksana pasti berpikir kedepan apakah perbuatannya akan berdampak buruk atau tidak.

Yang bisa kita ambil dari contoh di atas adalah bagaimana kita harus bijaksana. Sudah tertulis dalam Alkitab kalau kita harus berpikir tentang tindakan kita serta dampaknya. Karena dari satu tindakan dapat terjadi rentetan peristiwa kedepannya, seperti bola salju, yang awalnya kecil dapat menjadi besar dan mampu menghancurkan sebuah rumah. Selalulah berpikir sebelum bertindak dan jangan sembarangan.

Alkitab mengajarkan untuk kita bijaksana dalam bertindak dan selalu pertimbangkan bagaimana tindakan kita dapat mempengaruhi orang lain. Dengan demikian, kita dapat berkontribusi pada keharmonisan dan stabilitas sosial, serta membantu menghindari konflik yang tidak perlu. Selalu ingat untuk berpikir dengan cermat dan bertindak dengan hati-hati, agar setiap langkah yang kita ambil membawa dampak positif dan tidak memperburuk situasi yang sudah tegang.

(Axel Adam)

Clean Inside Out

(Mark 7:1-21)



Being spiritual is a lifelong journey, characterized by growth and transformation. Unlike human assessments, true spirituality is measured by God alone. It's possible for someone to be a Christian for many years and still be spiritually immature, while a new believer may demonstrate profound spiritual maturity. This highlights the complexity and individuality of spiritual growth, which cannot be quantified by human standards.

In Mark 7:1-21, we encounter a powerful lesson on true spirituality, providing insights into how we should live and grow in our faith. What spiritual wisdom can we glean from this passage?

Firstly, A Spiritual Person Does Not Judge and Condemn Others (Mark 7:1-5)

"The Pharisees and the teachers of the law asked Jesus, 'Why don't your disciples live according to the tradition of the elders instead of eating their food with defiled hands?'" (Mark 7:5, NIV)

The Pharisees and teachers of the law often criticized Jesus and His disciples, this time for not following traditional hand-washing rituals before eating. This criticism stemmed from a sense of spiritual superiority. However, Jesus pointed out their hypocrisy and the futility of their judgments.

A hallmark of spiritual maturity is the absence of a judgmental attitude. Mature Christians do not seek to expose or humiliate others when they observe shortcomings. Instead, they extend grace, offering support and guidance to help others grow. They refrain from comparing their spiritual progress with that of others, understanding that each person's journey is unique. Are you quick to judge others? Feeling spiritually superior? If so, it's time to repent and adopt a heart of humility and compassion.

Secondly, A Spiritual Person Upholds God's Word Above Human Traditions (Mark 7:7-8)

"They worship me in vain; their teachings are merely human rules. You have let go of the commands of God and are holding on to human traditions." (Mark 7:7-8, NIV)

Jesus rebuked the Pharisees for prioritizing human traditions over God's commandments. A spiritually mature Christian values the Word of God above all else, recognizing it as the ultimate authority.

This doesn't mean we should abandon all human customs and traditions. Instead, we should evaluate them through the lens of

Scripture. Traditions that align with God's Word can be cherished, while those that contradict His commandments must be discarded. For instance, practices such as polygamy, child sacrifice, or offering one's spouse to a guest are clearly against biblical teachings and should be rejected. Reflect on your life: are there traditions you follow that go against God's Word? If so, it's crucial to turn away from them and align your life with His truth.

Lastly, A Spiritual Person is Clean Inside and Out (Mark 7:14-15)

"Again Jesus called the crowd to him and said, 'Listen to me, everyone, and understand this. Nothing outside a person can defile them by going into them. Rather, it is what comes out of a person that defiles them.'" (Mark 7:14-15, NIV)

The Pharisees were preoccupied with external rituals like hand-washing and dietary laws. In contrast, Jesus emphasized the importance of inner purity. He declared that no food can spiritually defile a person, thereby granting Christians the freedom to eat all foods. However, the real issue lies within our hearts.

Spiritual contamination arises from within—from our thoughts, attitudes, and behaviors. We must guard our hearts, ensuring that our inner life aligns with God's Word. This means being mindful of what we entertain in our minds and how we respond to life's challenges. It involves cultivating a heart that seeks to honor God in all things. As Proverbs 4:23 states, "Above all else, guard your heart, for everything you do flows from it" (NIV).

Conclusion

True spirituality goes beyond outward appearances and rituals; it is deeply rooted in the heart. As we reflect on Mark 7:1-21, let us strive to avoid judging others, prioritize God's Word over human traditions, and maintain purity both inside and out. By doing so, we align ourselves with God's standards and grow in our spiritual journey. Remember, God weighs the heart, and a heart devoted to Him is a heart truly clean inside out. Let us embrace this call to genuine, heart-centered spirituality, living lives that reflect His love and truth.

God Bless you,
The Little Angel.



Happy Family Center
KOTA



DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880.7974.0234
PassCode:
778899

**SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB**

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA

Happy Family Center
KOTA


Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001



TALKSHOW



TRANSFORMED

NARASUMBER

RABU
04
SEP



VONNY
MAGDALENA

HOST



PS DR AGNES MARIA

HFC KOTA

EMBONG SAWO NO 2 - LANTAI 2, SURABAYA

HOTLINE LADIES WORSHIP 0812 3237 7348
@HFCLADIES | @HFCFAMILYCENTER

HOLY
FASTING



DOA PUASA DOA PUASA DOA PUASA DOA PUASA DOA PUASA

SABTU
7 SEPTEMBER 2024

PUKUL 10 PAGI

Safering Gulo

EMBONG SAWO 2 LANTAI 2 - SURABAYA

LIVE STREAMING VIA YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH | FOLLOW IG KITA @HAPPYFAMILYCENTER - WA CENTER 08126 8888 001



"GAK BISA YURA..."

PEMBICARA : PS YEHUDHA ANDREW

HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2



SAT
SEP
07
@ 6 PM

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUBTHEME SEPTEMBER
"GIVING THANKS"



08 SEPT
MINCCU

SUNDAY SERVICE

DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

PK. **07.00, 09.00, 11.00** WIB

PEMBICARA
Ps. Dr. Agnes Maria & Ps. Yehudha Andrew

GEDUNG JHS - JALAN TAMAN AIS NASUTION 35 - SURABAYA
INFORMASI: WA CENTER 08126 8868 001 | IG @HAPPYFAMILYCENTER




IBADAH DIAKONIA

8 September 2024 Pk. 2 Siang

PEMBICARA
IBU LINA TJAHJONO

DISERTAI
IBADAH ANAK

GEDUNG JHS
LANTAI 10

REKENING MISI & DIAKONIA : 729 16 99999 | INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3226 1908
@DIAKONIA_HFC_KOTA @HAPPYFAMILYCENTER




Explore

Turkey & Cappadocia

1 -11 January 2025
By Singapore Airlines
Pembina Rohani :
Ps. Dr. Agnes Maria

HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7 Gereja Jemaat Mula-Mula

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)

Early Bird :
Rp. 23.777.000* / PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

80rb

Happy Family Center
Kota



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
Kota

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



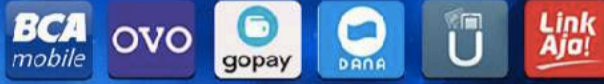


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999